

**MAKNA BUNGA DALAM KEHIDUPAN MANUSIA
PADA SENI LUKIS**



KARYA SENI

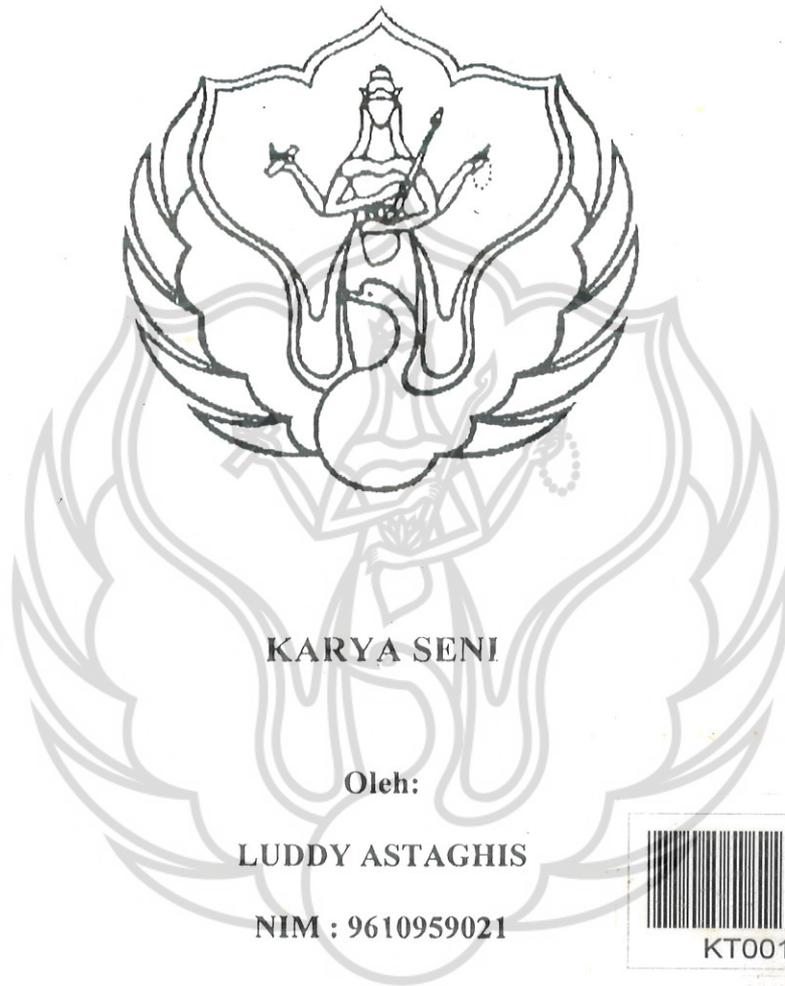
Oleh:

LUDDY ASTAGHIS

NIM : 9610959021

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

**MAKNA BUNGA DALAM KEHIDUPAN MANUSIA
PADA SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh:

LUDDY ASTAGHIS

NIM : 9610959021



KT001529

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA
2006**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**MAKNA BUNGA DALAM KEHIDUPAN MANUSIA
PADA SENI LUKIS**



KARYA SENI

Oleh:

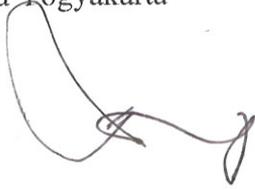
LUDDY ASTAGHIS

NIM : 9610959021

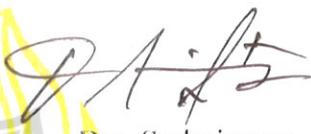
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
2006**

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Tugas Akhir ini diterima dan disahkan oleh Tim Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal.....2006



Drs. Aming Prayitno
Pembimbing I/Anggota



Drs. Sudarisman
Pembimbing II/Anggota



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.
Cognate/Anggota



Drs. Dendi Suwandi, M.S
Ketua Program Studi Seni Rupa Murni/Anggota



Drs. Ag. Hartono, M.Sn
Ketua Jurusan Seni Murni/Ketua/Anggota



Drs. Sukarman
NIP. 130521245



Untuk:

Bapak, Ibu, Bapak, Ibu Mertua, yang selalu mendoakanku

Amri, istri tercintaku yang selalu memberi semangat

Kakak-kakakku, Mbak Lut, Mas Gopi, Mas Dodo, yang selalu mendukungku

Keluarga besar Yogja

KATA PENGANTAR

Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Karya tugas akhir dengan judul: **“Makna Bunga Dalam Kehidupan Manusia Pada Seni Lukis”** merupakan sebuah langkah penulis untuk mengakhiri statusnya sebagai mahasiswa di Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis juga menyadari bahwa tugas akhir ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa dengan segenap hati mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Aming Prayitno selaku Pembimbing I
2. Bapak Drs. Sudarisman, selaku Pembimbing II
3. Bapak Drs. Titoes Libert selaku Dosen Wali
4. Bapak Drs. AG. Hartono, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta
5. Bapak Drs. Dendi Suwandi, MS., selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni ISI Yogyakarta
6. Bapak Drs. Sukarman, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
7. Bapak Prof. DR. I Made Bandem, MA., selaku Rektor ISI Yogyakarta
8. Segenap staf pengajar di FSR ISI Yogyakarta
9. Kedua orang tuaku, kakak-kakakku
10. Kedua Bapak Ibu mertuaku

11. Istriku yang selalu menemani dalam segala kondisi dengan limpahan kasih sayangnya dan selalu pengertian

12. Teman-teman dekat: Ayu, Niken, Mariam, Peter, Suharmanto, Heri Pemas, Mas Wahyu, Edi Sulis, Aceng

13. Teman-teman Detik'96

Atas bantuan dan budi baik mereka, akhirnya tugas akhir dapat terselesaikan. Semoga Tuhan membalasnya dengan ganjaran yang setimpal.



Yogyakarta, Januari 2006

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
PROSES BERKARYA DAN DAFTAR FOTO ACUAN	viii
DAFTAR FOTO KARYA	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Pengasian Judul	2
B. Tujuan	3
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE	5
BAB III IDE PENCIPTAAN DAN KONSEP PERWUJUDAN	7
A. Ide Penciptaan	7
B. Konsep Perwujudan	8
BAB IV PROSES PERWUJUDAN	11
A. Bahan, Alat dan Teknik	11
B. Tahap Visualisasi	13
BAB V TINJAUAN KARYA	19
BAB VI PENUTUP	40
DAFTAR PUSTAKA	42

LAMPIRAN

A. FOTO ACUAN	43
B. BIODATA	51
C. FOTO POSTER PAMERAN	54
D. FOTO SUASANA PAMERAN	55
E. KATALOG	57



A. PROSES BERKARYA

HALAMAN

Gambar 1 : Membuat sketsa pada kertas.....	14
Gambar 2 : Persiapan alat dan bahan.....	15
Gambar 3 : Menuangkan sketsa yang dibuat sebelumnya ke dalam kanvas.....	16
Gambar 4 : Membuat blok warna dasar sesuai dengan yang diinginkan.....	17
Gambar 5 : Tahap pendetailan obyek.....	18

B. DAFTAR FOTO ACUAN

1. Berthe Morisot, Im Garten, cat minyak di atas kanvas, 60,9 x 73,4 cm, 1880	43
2. Diego Rivera, Indianerin Beim Spinnen, cat minyak di atas kanvas 58,42 x 81,2 cm, 1936	44
3. Fernando Butero, The House of Rosalba Correta, cat minyak di atas kanvas, 179 x 192 cm, 2001	45
4. Georgia O' Keeffe, Gelbe Hickory Blatter Mit Ganseblumchen, Cat minyak di atas kanvas, 75,9 x 101,3 cm, 1928	46
5. Henry Rousseau, Die Kas Kadengarten, cat minyak di atas kanvas, 38,1 x 46,9 cm, 1909	47
6. Ivan Sagito, Kasih Sayang, cat minyak di atas kanvas, 100 x 127 cm, 1990	48
7. Winslow Homer, Der Veteran Im Neuem Feld, cat minyak di atas kanvas, 61,2 x 96,8 cm, 1865	49
8. Mue Min Jun, Penguin, cat minyak di atas kanvas, 140 x 108 cm, 2000	50

DAFTAR KARYA

1. Tinggal Kenangan, Pensil di atas kertas, 19 x 14,5 cm, 2004	20
2. Kebersamaan I, Pensil di atas kertas, 22 x 29 cm, 2004	21
3. Terkotak-kotak, Pastel di atas kertas, 28 x 39 cm, 2005	22
4. Hanya Impian Sampai Tua, Pastel di atas kertas, 52 x 63 cm, 2005	23
5. Tidak Tahu Malu, Acrilik di atas kanvas, 50 x 60 cm, 2005	24
6. Kesenjangan , Acrilik di atas kanvas , 50 x 60 cm, 2005	25
7. Sebuah harapan, Acrilik di atas kanvas, 50 x 60 cm, 2005	26
8. Bekal, Acrilik di atas kanvas, 50 x 60 cm, 2005	27
9. Kebersamaan II, Acrilik di atas kanvas, 50 x 60 cm, 2005	28
10. Sandiwara, Acrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2005	29
11. Tukang sapu, Acrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2005	30
12. Tidak Mau Tahu, Acrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2005	31
13. Pemakan Bunga, Acrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2005	32
14. Sebuah Pertanyaan, Acrilik di atas kanvas, 60 x 80 cm, 2005	33
15. Aku Bermain maka aku ada, Acrilik di atas kanvas, 90 x 110 cm, 2005	34
16. Provokator, Acrilik di atas kanvas, 60 x 60cm, 2005	35
17. Pencuri, Acrilik di atas kanvas, 60 x 60 cm, 2005	36
18. Berjejer, Acrilik di atas kanvas, 60 x 60 cm, 2005	37
19. Semakin sempit, Acrilik di atas kanvas, 60 x 60 cm, 2005	38
20. Pemanjat, Acrilik di atas kanvas, 60 x 60 cm, 2005	39

BAB I PENDAHULUAN

Bunga selain menampilkan pesan estetis juga mempunyai banyak manfaat bagi kehidupan manusia. Selain sebagai penambah kesejukan dan sebagai pagar hidup, tumbuhan berbunga yang termasuk dalam bunga hias sangat besar peranannya dalam kehidupan, misalnya dalam bidang industri dan perdagangan. Dalam industri kosmetik bunga juga banyak kegunaannya sebagai campuran bahan minyak wangi sehingga menghasilkan aroma seperti baunya.

Bunga sebagai alat pengembangbiakan generatif tumbuhan berbiji, bisa juga memberikan pelajaran pada kita tentang makna dan arti kehidupan bermasyarakat walaupun apabila dicermati hal tersebut merupakan suatu perilaku yang sifatnya naluriah saja. Bunga juga mengandung makna tentang kehidupan sosial pada proses pengembangbiakannya, bunga-bunga juga banyak digunakan sebagai sesuatu yang mempunyai makna simbolis, baik itu dalam tradisi, religi maupun dalam pergaulan yang universal.

Kita bisa mengambil contoh pada kelompok masyarakat penganut agama Hindu dan Budha, sesaji bunga digunakan sebagai simbol persembahan kepada para dewa-dewa atau roh nenek moyang dan sebagai pengiring doa-doa agar dewa dan arwah nenek moyang menerima dengan bahagia doa-doa mereka sambil menikmati bau harumnya bunga.¹

Keberadaan bunga dalam kehidupan sudah sejak dulu dengan adanya penggambaran pada candi-candi, upacara adat dan keagamaan. Bunga memiliki tempat dan arti tersendiri dalam kehidupan masyarakat.

¹ Budiono Herusatoto, *Symbolisme dalam Budaya Jawa* (Yogyakarta: Hanindita, 1991), hlm. 33

Pengungkapan rasa suka cita dan kegembiraan dapat diungkapkan lewat keindahan bunga, sebagai media pernyataan hubungan manusia satu dengan manusia yang lain. Bunga juga sebagai ungkapan hubungan manusia dengan Tuhan. Pada upacara keagamaan bunga merupakan lambang kebajikan dan ketidakkekalan, melambangkan kelemahan serta tingkat kehidupan manusia sesingkat umur bunga yang sudah layu.

Dengan berbagai manfaat dan makna yang terkandung di dalamnya penulis berharap agar masyarakat menjadi lebih menghargai kehidupan. Bukan pada bentuk atau fisik dan manfaatnya yang beragam yang membuat penulis terinspirasi, tetapi pengamatan penulis lebih tertuju pada suatu yang menarik dibalik bentuknya yang indah, yaitu makna simbolis yang terkandung di dalam bunga tersebut.

A. Penegasan Judul

Dalam karya nanti penulis ingin mengambil judul “Makna Bunga Dalam Kehidupan Manusia Pada Seni Lukis”.

Agar tidak terjadi kesalahpahaman judul maka di sini penulis menjelaskan judul di atas.

A1. Makna

Pengertian makna adalah arti, kiasan makna kata/kelompok kata yang bukan makna yang sebenarnya melainkan penghiasan sesuatu.²

A2. Bunga

Bunga adalah bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya elok warnanya dan harum bau-baunya.³

² *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hlm. 619.

A3. Kehidupan

Kehidupan adalah cara (keadaan).⁴

A4. Manusia

Manusia yang berakal budi (mampu menguasai makhluk lain).⁵

A5. Seni Lukis

Seni lukis mempunyai banyak unsur seperti misalnya warna, garis, ruang (termasuk ruang kosong dalam suatu karya lukisan) cahaya, bayangan, tekstur, pokok soal, makna, tema dan lambang. Masing-masing unsur seni lukis itu bersifat ekspresif, yaitu mengungkapkan bahasa perasaan yang estetis. Semua unsur itu bersama-sama sebagai suatu kebulatan organis menjadi karya lukisan.⁶

Dari uraian di atas dapat dijelaskan keseluruhan dari kalimat judul secara utuh pengertiannya adalah: bunga sebagai alat penyampaian pesan yang divisualisasikan lewat karya yaitu lukisan.

B. Tujuan

Pada dasarnya proses melukis itu tidak lebih dari sebuah jembatan yang menghubungkan antar sebuah pemikiran dan hasil. Untuk itulah seni lukis yang penulis kembangkan tidak bertujuan secara sangat khusus, tetapi sebagai cara penyampaian pesan terhadap masyarakat luas tentang arti kehidupan dan bagaimana cara kita menyikapinya.

³ Ibid, hlm 155.

⁴ Ibid, hlm 351.

⁵ Ibid, hlm 629.

⁶The Liang Gie, *FILSAFAT SENI, Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: CV Adipura, 1996), hlm 97.

Bunga mempunyai arti yang banyak, diantaranya sebagai simbol kedamaian. Di dalam karya lukis penulis berusaha untuk menyampaikan pesan melewati media lukisan dengan objek bunga sebagai makna.

Selain sebagai pengembangan Tugas Akhir untuk mencapai jenjang Strata 1 (S-1) di Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta, lukisan-lukisan dalam Tugas Akhir ini merupakan cermin pribadi dalam mengembangkan tugas-tugas tertentu, misalnya sebagai dokumentasi pikiran/kreativitas dan sebagai terapi menghadapi kemajemukan masalah di dunia ini. Pengembangan tugas tersebut mau tidak mau harus dikerjakan dengan baik. Karena karya seni bagi penulis pribadi banyak menyimpan kekuatan untuk turut memberi rangsangan pada penikmat, baik rangsangan untuk menikmati dan turut memiliki tumpahan gagasan sang penulis.

